



Siaran Pers
“Mengkomunikasikan Pengawasan Nuklir di Indonesia”
Tanggal 9 November 2022
No: 008/SP/HM 02/BHKK/XI/2022

Dewasa ini pemanfaatan tenaga nuklir telah memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan. Di Indonesia, teknologi nuklir telah digunakan dalam berbagai bidang, seperti di bidang kesehatan, industri, pertambangan minyak & gas bumi, pertambangan batubara, pengolahan bahan pangan, penelitian, dan lain-lain. Berdasarkan data perizinan BAPETEN, per 8 November 2022 tercatat lebih dari 9.000 (sembilan ribu) sumber radiasi pengion dimanfaatkan dan tersebar di seluruh Indonesia.

Penggunaan teknologi nuklir mungkin merupakan suatu hal yang tidak banyak diketahui oleh masyarakat awam. Nuklir masih banyak dipersepsikan secara negatif oleh banyak kalangan di Indonesia. Di sisi lain, tanpa disadari masyarakat sudah sering bersinggungan dengan pemanfaatan teknologi nuklir di dalam kehidupan sehari-harinya, antara lain untuk keperluan kesehatan. Oleh karena itu diperlukan suatu langkah edukasi publik untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat teknologi nuklir di dalam kehidupan.

Seperti halnya pemanfaatan teknologi yang lain, maka pemanfaatan teknologi nuklir tidak akan terlepas dari berbagai risiko yang dapat membahayakan keselamatan individu maupun menimbulkan kerusakan lingkungan, apabila pemanfaatan teknologi nuklir dilakukan dengan sembarangan dan tidak sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu diperlukan suatu pengawasan untuk menjamin bahwa pemanfaatan teknologi nuklir akan menimbulkan risiko yang seminimal mungkin.

Sesuai amanat Undang Undang No. 10 Tahun 1997 tentang Ketenaganukliran, BAPETEN melaksanakan **fungsi pengawasan** pemanfaatan ketenaganukliran melalui penyusunan peraturan, penyelenggaraan perizinan dan pelaksanaan

inspeksi, untuk menjamin bahwa tenaga nuklir dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa Indonesia; melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja dan anggota masyarakat; dan perlindungan terhadap lingkungan hidup.

Untuk memberikan informasi lebih jauh mengenai pemanfaatan dan pengawasan nuklir di Indonesia kepada masyarakat, bertempat di Auditorium Gedung BAPETEN, dilaksanakan event “Ngopi Sore” dengan mengangkat tema “*Mengomunikasikan Pengawasan Nuklir di Indonesia*”. Sebagai narasumber dalam acara ini adalah staf ahli dari BAPETEN dan *influencer* Jovial da Lopez yang diharapkan bisa menjadi penyambung dengan kaum *milenial*. Sebagai peserta hadir perwakilan *digital content creator*, *blogger*, awak media, dan mahasiswa. Diharapkan dengan melalui para peserta yang mengikuti event “Ngopi Sore” ini, informasi mengenai pemanfaatan dan terutama pengawasan nuklir akan semakin banyak menjangkau masyarakat luas.

Narahubung:

- 1) Kepala Biro Hukum, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik: **Indra Gunawan (+62 812 1001 2371)**
- 2) Koordinator Komunikasi Publik: **Abdul Qohhar (+62 877 8867 4717)**